

**POLA PERESEPAN OBAT ANALGETIK PADA PASIEN PASCA OPERASI
CAESAR DI POLI *OBSGYN* RAWAT JALAN RSUD TIDAR KOTA
MAGELANG PERIODE BULAN JUNI - AGUSTUS 2018**



oleh :
Sri Mulyati
RPL 02180053B

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

**POLA PERESEPAN OBAT ANALGETIK PADA PASIEN PASCA OPERASI
CAESAR DI POLI *OBSGYN* RAWAT JALAN RSUD TIDAR KOTA
MAGELANG PERIODE BULAN JUNI - AGUSTUS 2018**

KARYA TULIS ILMIAH

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
Derajad Ahli Madya Farmasi
Program Studi RPL D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

**Oleh:
Sri Mulyati
RPL02180053B**

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI RPL D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

Berjudul

**POLA PERESEPAN OBAT ANALGETIK PADA PASIEN PASCA OPERASI
CAESAR DI POLI OBSGYN RAWAT JALAN RSUD TIDAR KOTA
MAGELANG PERIODE BULAN JUNI - AGUSTUS 2018**

**Oleh:
Sri Mulyati
RPL02180053B**

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah
Fakultas Farmasi Univeersitas Setia Budi
Pada tanggal : 9 Agustus 2019

Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi

Pembimbing,

Dekan,

Dra. Pudiastuti R.S.P., MM., Apt



Prof. Dr. R.A. Oetari, SU. MM. M.Sc., Apt

Penguji :

1. Resley Harjanti, M.Sc., Apt
2. Fransiska Leviana, M.Sc., Apt
3. Dra. Pudiastuti R.S.P., MM., Apt

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ilmiah ini penulis persembahkan teruntuk:

SUAMI DAN ANAK-ANAK KU TERCINTA YANG TELAH MEMBERIKAN
SEMANGAT, DOA DAN DUKUNGAN BAIK MORAL MAUPUN MATERIAL
SELAMA PENULIS KULIAH HINGGA TERWUJUDYA KARYA TULIS
ILMIAHINI.

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa tugas akhir saya yang berjudul " POLA PERESEPAN OBAT ANALGETIK PADA PASIEN PASCA OPERASI CAESAR *OBSGYN RAWAT JALAN RSUD TIDAR KOTA MAGELANG PERIODE JUNI-AGUSTUG 2018*" adalah hasil penelitian saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar apapun di suatu perguruan tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari dapat ditemukan adanya penjiplakan maka gelar yang telah diperoleh dapat ditinjau dan atau dicabut.

Magelang, Juli 2019



Sri Mulyati

KATA PENGANTAR

Puji syukur tak henti hentinya penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyalasaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul Pola Peresepan Obat Analgetik Pada Pasien Pasca Operasi Caesar Di Poli *Obsgyn* Rawat Jalan Rsud Tidar Kota Magelang Periode Juni-Agustus 2018. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan,bimbingan,dukungan,serta doa dari berbagai pihak penulis akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu,antara lain:

1. Dr.Ir.Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. R.A. Oentari,SU., MM., M.Sc., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dra.Pudiastuti R.S.P.,MM.,Apt selaku pembimbing yang dengan tulus ikhlas penuh kesabaran membimbing,memberikan masukan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
4. RSUD Tidar khususnya Instalasi Farmasi dan Poli *Obsgyn* yang telah memberikan izinnya kepada penulis untuk melakukan penelitian, sehingga penulis dapat menyusun Karya Tulis Ilmiah ini dengan lancar.
5. Teman teman seperjuangan RPL Farmasi Setia Budi Surakarta tahun 2018 terima kasih atas kerjasamnya, bantuan semangat dan kebersamaannya selama ini.
6. Serta pihak-pihak lain yang tidak dapat disebut satu persatu,yang telah memberikan dukungan hingga terwujudnya Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna,namun penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan khususnya pada bidang armasi.

Surakarta, Juli 2019



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	Xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
A. Caesar.....	5
1. Pengertian Operasi Caesar.....	5

2. Syarat-syarat operasi Caesar.....	5
3. Jenis-jenis operasi Sectio Caesar.....	5
4. Indikasi Persalinan Sectio Caesar.....	6
B. Nyeri.....	7
1. Definisi Nyeri.....	7
2. Penyebab Nyeri.....	7
3. Jenis-jenis Nyeri.....	8
4. Penanganan Nyeri.....	9
C. Analgetik.....	9
1. Macam-macam Analgetik.....	10
2. Cara Kerja Obat Analgetik.....	13
D. Profil Rumah Sakit Umum Daerah Tidar Kota Magelang.....	14
1. RSUD Tidar Kota Magelang.....	15
2. Visi, Misi dan Motto Rumah Sakit.....	16
3. Instalasi Farmasi Rumah Sakit.....	17
4. Rawat Jalan.....	20
5. Resep.....	20
E. Landasan Teori.....	20
F. Keterangan Empirik.....	21
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Populasi dan Sampel.....	22
1. Populasi.....	22
2. Sampel.....	22

B. Variabel Penelitian.....	22
1 . Variabel Bebas.....	22
2. Variabel Terikat.....	23
3. Definisi Operasional.....	23
C. Alat dan Bahan.....	23
D. Jalannya Penelitian.....	24
E. Analisa.....	24
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Karakteristik Pasien.....	26
B. Karakteristik Analgetik.....	27
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
A. Kesimpulan.....	29
B. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN.....	33

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1 Struktur Organisasi Instalasi Farmasi RSUD Tidar Magelang..... 19

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Karakteristik pasien menurut usia.....	26
Tabel 2. Karakteristik pasien menurut analgetik.....	27

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Data pasien pasca operasi bedah cesar yang menggunakan analgetik periode Juni-Agustus 2018.....	34
Lampiran 2.	Surat Rekomendasi Survey/Riset.....	39
Lampiran 3.	Surat Izin Penelitian.....	40

INTISARI

SRI MULYATI. 2019. POLA PERESEPAN OBAT ANALGETIK PADA PASIEN PASCA OPERASI CAESAR DI POLI OBSGYN RAWAT JALAN RSUD TIDAR KOTA MAGELANG PERIODE BULAN JUNI - AGUSTUS 2018.

Bedah *Caesar* merupakan suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut atau vagina. Keluhan yang dirasakan pasien pasca operasi salah satunya adalah timbulnya rasa nyeri di daerah bekas sayatan operasi. Rasa nyeri hanya merupakan suatu gejala, fungsinya memberi tanda tentang adanya gangguan di tubuh seperti peradangan, infeksi kuman atau kejang otot. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien berdasarkan usia dan penggunaan obat analgetik pasien pasca operasi.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif non eksperimental dengan pengambilan data secara retrospektif meliputi pasien rawat jalan kontrol pertama pasca operasi *caesar* dengan jumlah sampel 124 pasien yang telah memenuhi kriteria inklusi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pasien pasca operasi *caesar* di Poli Obsgyn Rawat Jalan RSUD Tidar Kota Magelang Periode Juni-Agustus 2018 sebanyak 124 sampel pasien dengan rincian berusia 26-35 tahun sebanyak 66 pasien (53,23%), pasien lebih dari 36 tahun sebanyak 42 pasien (28,67%), pasien berusia 16-25 tahun sebanyak 16 pasien (12,90%). Obat analgetik yang paling sering digunakan adalah asam mefenamat sebanyak 98 pasien (79,03%).

Kata kunci : Analgetik, Operasi Caesar, Rawat Jalan.

ABSTRACT

SRI MULYATI. 2019. ANALGETIC MEDICINE PREPARATION PATTERN IN CAESAR POST OPERATING PATIENTS IN POLY OBGYN OUTPATIENT MAGELANG CITY HOSPITAL TIDAR PERIOD OF MONTH JUNE - AUGUST 2018.

Caesarean section is a way of giving birth to a fetus by making an incision in the uterine wall through the front wall of the abdomen or vagina. One of the complaints felt by patients after surgery is the emergence of pain in the area of the former surgical incision. Pain is only a symptom, its function is to give a sign about a disturbance in the body such as inflammation, germ infection or muscle spasms. The purpose of this study was to determine the description of patient characteristics based on age and use of analgesic drugs in postoperative patients.

This research is a non-experimental descriptive study with retrospective data collection including first control outpatient after cesarean with a sample of 124 patients who have met the inclusion criteria.

The results showed that post caesarean section patients in the Obsgyn Outpatient Clinic of Tidar Hospital Magelang City in the June-August 2018 period were 124 patients with details aged 26-35 years of 66 patients (53.23%), patients over 36 years of age 42 patients (28.67%), patients aged 16-25 years were 16 patients (12.90%). The most commonly used analgesic drug is mefenamic acid in 98 patients (79.03%).

Keywords: Analgesic, Caesarean section, Outpatient.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bedah *caesar* akhir-akhir ini sangat marak dilakukan oleh wanita yang akan melahirkan. Tindakan yang diyakini sebagai langkah “penyelamatan” ini sebenarnya justru lebih beresiko daripada persalinan normal melalui vagina. Bedah *caesar* adalah suatu cara melahirkan janin dengan membuat sayatan pada dinding uterus melalui dinding depan perut atau vagina (Mochtar, 1998). Bedah *caesar* bertujuan untuk menjamin turunnya tingkat morbiditas dan mortalitas sehingga sumber daya manusia dapat ditingkatkan dan untuk mengeluarkan janin dari dalam rahim dari ibu-ibu yang meninggal. Dulu angka morbiditas dan mortalitas untuk ibu dan janin sangat tinggi. Pada masa sekarang, oleh karena kemajuan yang pesat dalam teknik operasi, anestesi, penyediaan cairan dan darah, indikasi dan obat-obatan angka tersebut menjadi sangat menurun (Mochtar, 1998).

Keluhan yang secara umum dirasakan oleh pasien pasca operasi salah satunya adalah timbulnya rasa nyeri di daerah bekas sayatan operasi. Rasa nyeri hanya merupakan suatu gejala, fungsinya memberi tanda tentang adanya gangguan-gangguan di tubuh seperti peradangan, infeksi kuman atau kejang otot. Untuk menghilangkan rasa nyeri biasanya digunakan analgetik. Analgetik adalah obat untuk mengurangi atau melenyapkan rasa nyeri tanpa menghilangkan kesadaran (Anief, 2003).

Obat-obat yang biasa digunakan dalam manajemen rasa sakit antara lain analgetik non narkotik dan analgesik narkotika. Penggunaan golongan analgetik non narkotika sebagai penghilang rasa sakit tidak mengakibatkan ketergantungan fisik. Obat-obat golongan OAINS (Obat Anti Inflamasi Non Steroid) termasuk dalam analgetik non narkotik (Goodman & Gilman's, 2007).

OAINS merupakan sediaan yang paling luas peresepannya terutama pada kasus-kasus nyeri inflamasi karena efeknya yang kuat dalam mengatasi nyeri inflamasi tingkat ringan sampai sedang. Dalam peresepan OAINS hal yang terpenting adalah pertimbangan efek terapi dan efek samping yang berhubungan dengan mekanisme kerja sediaan obat ini. Efek samping OAINS dapat terjadi pada berbagai organ tubuh terpenting seperti saluran cerna, jantung dan ginjal. OAINS yang termasuk dalam penghambat selektif siklooksigenase-1 (COX-1) memberikan efek analgesik yang cukup baik dan nyata akan tetapi sayangnya memberi resiko toksisitas saluran cerna yang besar, dapat mengakibatkan gangguan fungsi ginjal dan perdarahan pasca bedah. Oleh karena itu penggunaan obat ini dihindari pada pasien dengan riwayat gastritis atau ulkus peptikum dan hemofili, juga kita harus hati-hati pada pasien penerima kortikosteroid atau obat-obatan antikoagulan. Obat anti-inflamasi non steroid (OAINS) penggunannya sangat luas di seluruh dunia baik dengan resep dokter atau yang diperjualbelikan secara bebas. Sebagai contoh di Amerika Serikat hampir 70 juta resep OAINS dibuat setiap tahun dan kira-kira 15 juta penduduknya menggunakan OAINS secara berkepanjangan. Di Inggris lebih dari 20% penderita datang ke dokter umum dengan keluhan rasa sakit pada seluruh anggota badan menerima OAINS

untuk mengatasi penyakitnya. Berdasarkan fakta tersebut maka tidak diragukan lagi bahwa jutaan orang telah dibebaskan dari keluhan sakit dan peradangan dengan menggunakan OAINS (Fajriani, 2008).

Penggunaan analgetik pada pasien pasca operasi sering dijumpai dan mengingat bahwa penggunaan jenis analgetik sangat beragam maka pada penelitian ini dilihat jenis analgetik yang banyak digunakan baik tunggal maupun kombinasi. Oleh karena itu berdasarkan penjelasan diatas peneliti tertarik untuk melakukan kajian tentang Pola Pereseptan Obat Analgetik Pada Pasien Pasca Operasi Caesar Di Poli *Obsgyn* Rawat Jalan Rsud Tidar Kota Magelang Periode Bulan Juni – Agustus 2018.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana karakteristik pasien berdasarkan usia pasca operasi *Caesar* di Poli *Obsgyn* Rawat Jalan RSUD Tidar Kota Magelang periode bulan Juni - Agustus 2018 ?
2. Obat analgetik apakah yang paling banyak digunakan pada pasien pasca operasi *Caesar* di Poli *Obsgyn* Rawat Jalan RSUD Tidar Kota Magelang periode bulan Juni - Agustus 2018 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui gambaran karakteristik pasien pasca operasi *Caesar* di Poli *Obsgyn* Rawat Jalan RSUD Tidar Kota Magelang periode bulan Juni-Agustus 2018.
2. Untuk mengetahui Obat analgetik yang paling banyak diresepkan untuk pasien pasca operasi *Caesar* di Poli *Obsgyn* Rawat Jalan RSUD Tidar Kota Magelang periode bulan Juni-Agustus 2018.

D. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis

Sebagai syarat kelulusan di Program Studi RPL D III Farmasi Setia Budi Surakarta dan menambah ilmu pengetahuan mengenai pola peresepan penggunaan obat analgetik pada pasien pasca operasi *Caesar* di poli *Obsgyn* RSUD Tidar Kota Magelang.

2. Bagi RSUD Tidar Kota Magelang

Diharapkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat memberikan informasi bagi tenaga kesehatan dalam pemberian obat analgetik pada pasien pasca operasi caesar.

3. Bagi Instansi pendidikan

Diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi pihak pendidikan sebagai bahan bacaan di perpustakaan dan dijadikan sebagai dasar pemikiran didalam penelitian lanjutan.